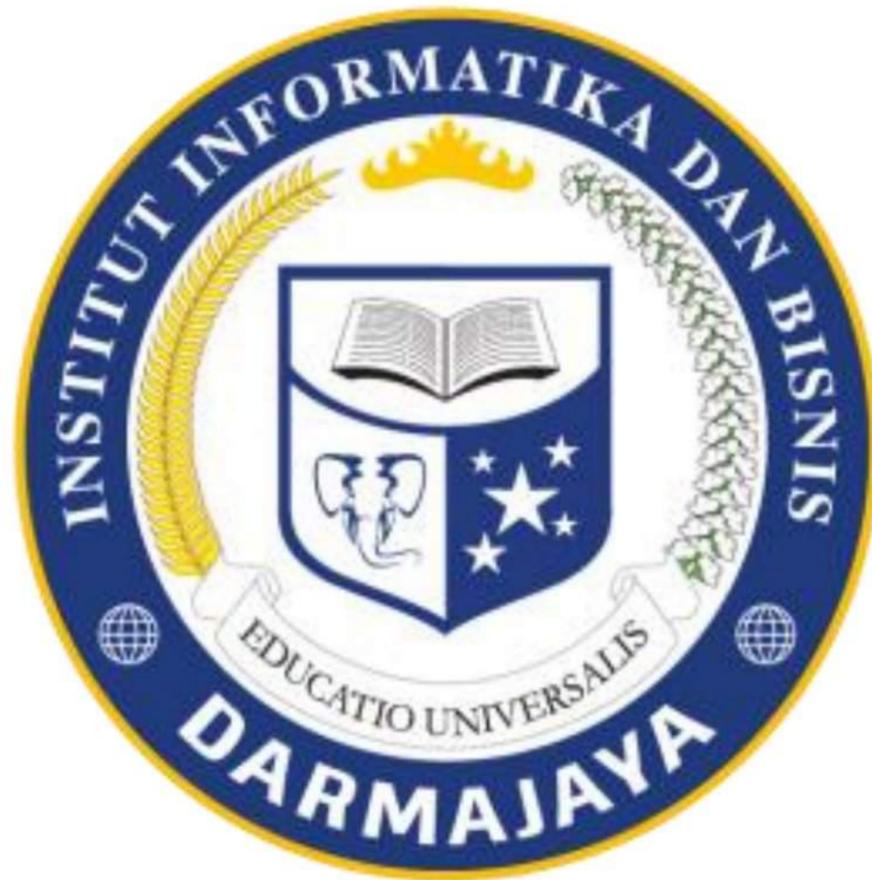


**OPTIMALISASI PENGEMBANGAN PEMASARAN UMKM PODUKSI  
TEMPE DALAM UPAYA PEMULIHAN EKONOMI DI ERA NEW NORMAL**

**PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT**



Disusun Oleh:

Lourenza Patricia Mandiri Putri

1812120055

Dosen Pembimbing Lapangan:

M. Sadat Pulungan, S.E., M.S.Ak.

PRODI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

2021

**BIODATA PELAKSANA****1. Identitas**

1. Nama : Lourenza Patricia Mandiri Putri
2. NPM : 1812120055
3. Tempat, Tanggal Lahir : Teluk Betung, 03 Februari 2000
4. Agama : Islam
5. Alamat : Perum Bukit Gading Residence Jl  
Meranti Gunung Gg Saleh PJM Blok A No 14, Kedamaian, Bandar  
Lampung
6. Suku : Lampung
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. E-mail : lourenzapatricia03@gmail.com
9. No. Handphone : 0895-3529-47421

**2. Riwayat Pendidikan**

1. Taman Kanak – Kanak : TK Yustikarini Bandar Lampung
2. Sekolah Dasar : SD Xaverius 1 Bandar Lampung
3. Sekolah Menengah Pertama : SMPN 25 Bandar Lampung
4. Sekolah Menengah Kejuruan : SMKK BPK Penabur Bandar Lampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas adalah benar.

Yang Menyatakan

Bandar Lampung, 16 September 2021

**Lourenza Patricia Mandiri Putri**

**NPM. 1812120055**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)  
“OPTIMALISASI PENGEMBANGAN PEMASARAN UMKM PRODUKSI  
TEMPE DALAM UPAYA PEMULIHAN EKONOMI DI ERA NEW NORMAL”**

Oleh:

**Lourenza Patricia Mandiri Putri**

**1812120055**

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

**Dosen Pembimbing**

**Pembimbing Lapangan**

**M. Sadat Pulungan, S.E., M.S.Ak**  
**NIK. 00140100**

**KETUA RT. 05 LK. I  
KEL. GUNUNG AGUNG  
KEC. LANGKA PURA**

**Sri Darwati**

**Ketua Program Studi Akuntansi**

**Toni Nurhadianto, S.E., M.Sc.**  
**NIK. 14900319**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	
<b>Biodata Pelaksana.....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>vi</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Dan Manfaat.....	3
I.3.1. Tujuan Kegiatan.....	3
I.3.2. Manfaat Kegiatan.....	3
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	4
<b>BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
2.1 Program – Program Yang Dilaksanakan	
2.1.1. Memproduksi Tempe di UMKM.....	6
2.1.2. Memasarkan Produk Menggunakan Sosial Media.....	8
2.1.3. Melakukan Inovasi Pada Pengemasan di UMKM.....	10
2.1.4. Upaya Penanganan Covid-19.....	11
2.1.5. Sosialisasi Pendampingan Proses Pembelajaran Tatap Muka di Paud Cempaka dan Pendampingan Pembelajaran Via Daring.....	12

2.2 Waktu Kegiatan .....	13
2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi.....	16
2.3.1. Memproduksi Tempe di UMKM .....	16
2.3.2. Memasarkan Produk Menggunakan Sosial Media.....	18
2.3.3. Melakukan Inovasi Pada Pengemasan di UMKM .....	19
2.3.4. Upaya Penanganan Covid-19 .....	21
2.3.5. Sosialisasi Pendampingan Proses Pembelajaran Tatap Muka di Paud Cempaka dan Pendampingan Pembelajaran Via Daring.....	22
2.4 Dampak Kegiatan.....	24
2.4.1. Memproduksi Tempe di UMKM .....	24
2.4.2. Memasarkan Produk Menggunakan Media Sosial.....	24
2.4.3. Melakukan Inovasi Pada Pengemasan di UMKM .....	24
2.4.4. Upaya Penanganan Covid-19 .....	24
2.4.5. Sosialisasi Pendampingan Proses Pembelajaran Tatap Muka di Paud Cempaka dan Pendampingan Pembelajaran Via Daring.....	25
 <b>BAB III PENUTUP</b>	
3.1. Kesimpulan .....	26
3.2. Saran .....	26
3.2.1. Untuk UMKM.....	26
3.2.2. Untuk Masyarakat Gunung Agung .....	27
3.2.3. Untuk IIB Darmajaya.....	27
3.3. Rekomendasi.....	27
 <b>LAMPIRAN.....</b>	 <b>29</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>ix</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar

Gambar 2.1..... 18

Gambar 2.2..... 19

Gambar 2.3..... 21

Gambar 2.4..... 22

Gambar 2.5..... 23

**DAFTAR TABEL**

Tabel

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan ..... 16

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur dihaturkan atas khadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, telah disusun Buku Pedoman Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri di tengah pandemic Covid-19. Puji dan syukur saya panjatkan atas khadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan Buku Pedoman Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri di masa pandemic Covid-19. Tujuan dari penyusunan Buku Pedoman ini adalah sebagai acuan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam melaksanakan kegiatan PKPM, dimana pada Buku Pedoman Pelaksanaan dan Penulisan Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri ini dilakukan beberapa penyempurnaan.

Saya menyadari penyusunan Buku Pedoman Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri di masa pandemic Covid-19 ini belumlah sempurna dan pastinya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan sangat dibutuhkan agar dapat diperbaiki dan menyempurnakan buku panduan ini dikemudian hari.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan dari awla kegiatan dan pembuatan laporan hingga selesai.
2. Mama dan Papa beserta keluarga besar yang telah memberikan semangat, doa, dan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Dr. (Can). Ir. Firmansyah YA, M.BA., M.Sc., selaku Rektor IIB Darmajaya.

4. Bapak Toni Nurhadianto, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Akuntansi IIB Darmajaya.
5. Bapak M. Sadat Pulungan, S.E., M.S.Ak selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM Mandiri sampai penulisan laporan PKPM Mandiri.
6. Segenap masyarakat Gunung Agung yang senantiasa mendukung setiap agenda dan program kerja yang penulis buat.
7. Pak Ipuk selaku pemilik UMKM yang telah membantu saya dalam pembuatan laporan PKPM Mandiri.
8. Ibu RT Gunung Agung yang selalu mendukung dan membantu seluruh kegiatan selama kegiatan PKPM Mandiri berlangsung.
9. Rekan – rekan mahasiswa sesama peserta PKPM Mandiri IIB Darmajaya.

Semoga amal dan perbuatan baik mereka dalam memberikan dukungan bagi kami mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Saya berharap dengan adanya laporan ini dapat berguna bagi mahasiswa yang akan menyusun Laporan PKPM di periode selanjutnya. Saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat saya harapkan untuk menyempurnakan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Bandar Lampung, 16 September 2021

Penulis

**DAFTAR PUSTAKA**

<https://www.republika.co.id/berita/qy3dvh425/dimkes-bandar-lampung-dominasi-kasus-harian-covid19>

<https://bandarlampungkota.bps.go.id/prresurelease/2021/08/06/937/pertumbuhan-ekonomi-lampung-triwulan-ii-2021.html>

<https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan-contoh-dan-fungsinya/>

Jamal, zaidir dkk.2021.Buku Panduan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Mandiri.Lampung;Darmajaya

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dengan kegiatan yang bersifat sosial atau praktik kerja langsung yang dilakukan oleh mahasiswa. PKPM ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua pihak, tak terkecuali masyarakat yang dapat merasakan manfaat akan adanya PKPM. Untuk mahasiswa sendiri diharapkan dapat menjadi sebuah pengalaman belajar untuk menambah pengetahuan dan kemampuan sebelum menginjak dunia kerja. Untuk masyarakat sendiri kehadiran masyarakat diharapkan mampu memberikan motivasi, optimalisasi, dan inovasi dalam bidang kemasyarakatan terutama untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi yaitu sebagai jembatan untuk komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Kegiatan PKPM ini berlangsung dari tanggal 16 Agustus 2021 hingga 16 September 2021. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan potensi yang tersedia di lingkungan dilaksanakannya PKPM.

Untuk tahun ini PKPM diadakan berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, yaitu Pandemi Covid-19 kembali menjadi pertimbangan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan secara mandiri atau individu. Dan untuk tahun ini tema PKPM nya yaitu "*Lampung Economic Recovery Melalui Optimalisasi Digital Smart Solution Darmajaya*". Fokus PKPM kali ini mengarah pada UMKM yang terkena dampak dari adanya virus Covid-19 dalam proses produksi dan penjualannya.

PKPM Periode Genap 2020/2021 kali ini saya memilih Kelurahan Langkapura tepatnya di Kecamatan Gunung Agung untuk focus dalam melaksanakan kegiatan PKPM serta membantu UMKM yang terkena dampak dari adanya virus Covid-19.

Diadakannya PKPM Mandiri ini tetap mematuhi protocol kesehatan yang ketat terlebih tidak adanya kelompok sehingga mengurangi penyebaran Covid-19. Hal ini juga bertujuan untuk memutus tali penyebaran Covid-19, dan juga dapat dijadikan ujung tombak kegiatan PKPM dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan virus Covid-19 kepada masyarakat di Kecamatan Gunung Agung.

Sebenarnya ada banyak sekali Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdapat di Kelurahan Langkapura atau tepatnya di Kecamatan Gunung Agung yaitu salah satunya UMKM Produksi Tempe Milik Pak Ipuk. Produksi Tempe Pak Ipuk merupakan salah satu UMKM yang aktif dalam melakukan produksi tempe di daerah Gunung Agung. Dan juga UMKM yang saya pilih untuk focus saya kali ini juga merasakan dampak dari adanya virus Covid-19 yang menerpa negri ini. Maka dari itu, saya mahasiswa dari PKPM IIB Darmajaya membantu Pak Ipuk untuk mengelola dan memasarkan produksi tempe yang telah dihasilkan. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan dalam proses produksi, pengemasan pada produk, mendaftarkan alamat produksi ke *Google Maps*, dan membuat sosial media yaitu Facebook untuk memudahkan masyarakat yang ingin memesan, serta melakukan promosi di semua sosial media internet atau ke rumah-rumah warga sekitar. Namun dalam proses pelaksanaan banyak ditemui hambatan yaitu mengalami kesulitan dalam segi memasarkan produk tempe tersebut dan tentunya harus tetap mengikuti protocol kesehatan guna menghindari penyebaran virus Covid-19.

Sehubungan dengan uraian masalah yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai:

**“OPTIMALISASI PENGEMBANGAN PEMASARAN UMKM PRODUKSI TEMPE DALAM UPAYA PEMULIHAN EKONOMI DI ERA NEW NORMAL”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, saya merumuskan masalah yang ada di dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimana membangun penjualan UMKM dimasa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Gunung Agung?
2. Bagaimana cara membuat inovasi untuk kemasan baru pada UMKM tersebut?
3. Bagaimana meningkatkan SDM di Kecamatan Gunung Agung di masa Pandemi Covid-19?
4. Bagaimana memberikan pengetahuan atau mitigasi bahaya dan cara pencegahan virus Covid-19 di Kecamatan Gunung Agung?
5. Bagaimana membantu siswa-siswi yang kesulitan mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) di Kecamatan Gunung Agung?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **I.3.1. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Agar dapat membantu masyarakat di Kecamatan Gunung Agung dalam meningkatkan perekonomian warga sekitar.
2. Inovasi kemasan yang dilakukan untuk UMKM agar dapat dikenal lebih luas yaitu dengan cara mempromosikan melalui media teknologi atau internet dalam menjual produknya.
3. Agar dapat meningkatnya kinerja SDM, dilakukannya sosialisasi pemahaman tentang bahaya dan pencegahan akan adanya virus Covid-19.
4. Meningkatkan pemahaman SDM di Kecamatan Gunung Agung dalam pembelajaran dalam menggunakan media online dimasa pandemi Covid-19.
5. Membantu siswa-siswi di Kecamatan Gunung Agung dalam memahami pembelajaran yang dilakukan secara online.

### **I.3.2. Manfaat Kegiatan**

Dengan adanya tujuan yang akan dilakukan, maka akan ada pula manfaat yang dapat dirasakan semua pihak yaitu:

#### **1. Manfaat Untuk IIB Darmajaya**

- a) IIB Darmajaya dapat menjadikan kegiatan ini sebagai bahan evaluasi dalam hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- b) Eksistensi IIB Darmajaya sebagai agen pembawa perubahan bagi masyarakat dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar.
- c) Kegiatan ini dapat menjadi ajang promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

#### **2. Manfaat Untuk Mahasiswa**

- a) Mahasiswa mendapatkan pembelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, dan tanggungjawab, serta kepemimpinan sebelum ke dunia kerja.
- b) Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c) Kegiatan ini juga dapat memotivasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

#### **3. Manfaat Untuk Masyarakat**

- a) Masyarakat dapat lebih aktif dalam berwirausaha serta dapat meningkatkan perekonomian di masa pandemic Covid-19.
- b) Diharapkan dapat membantu memasarkan produk sehingga produk UMKM tersebut dapat dipasarkan di berbagai wilayah atau daerah tidak hanya di lingkungan sekitar saja.

- c) Dengan kinerja SDM yang lebih baik dapat bermanfaat dalam mengoptimalkan UMKM tersebut di masa pandemi Covid-19.
- d) Dapat membantu dan memberikan inovasi baru untuk di lingkungan sekitar.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini yaitu:

1. Kecamatan Gunung Agung
2. UMKM Produksi Tempe Pak Ipuk
3. Paud Cempaka

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **2.1 Program – Program Yang Dilaksanakan**

##### **2.1.1. Memproduksi Tempe di UMKM**

Kegiatan ini bertujuan untuk membuat produk dan membantu dalam meningkatkan stabilitas produksi serta penjualan dalam masi pandemic Covid-19 di Era New Normal. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam memproduksi tempe, diantaranya:

###### **1. Tahap Pembelian Bahan Baku**

Sebelum memproduksi tempe, perlu membeli terlebih dahulu bahan baku tempe yaitu kacang kedelai. Secara umum, kacang kedelai memiliki beberapa macam seperti kedelai putih, kedelai hitam, dan edamame, serta kedelai kuning. Untuk produksi tempe di tempat pak ipuk sendiri menggunakan kedelai putih. DI setiap harinya membeli 25kg kacang kedelai putih untuk di olah menjadi tempe.

###### **2. Tahap Perebusan Bahan Baku**

Setelah membeli bahan baku yaitu kacang kedelai putih, selanjutnya adalah tahapan perebusan kacang kedelai. Tahapan ini bertujuan agar proses hidrasi yaitu penyerapan air sebanyak mungkin ke dalam biji kedelai sekaligus untuk memudahkan proses selanjutnya yaitu pengupasan kulit kedelai.

###### **3. Tahap Perendaman Bahan Baku**

Sebelum dilakukannya pencucian atau pengupasan kulit kedelai, bahan baku harus di rendam semalaman agar memudahkan dalam pengupasan kulit kedelai.

#### **4. Tahap Pencucian Bahan Baku**

Tahap selanjutnya setelah kacang kedelai di rendam semalaman yaitu tahap pencucian. Tahap ini dilakukan agar memudahkan terkelupasnya kulit kedelai serta agar kacang kedelai menjadi lebih bersih sebelum diberikan ragi.

#### **5. Tahap Penyaringan Bahan Baku**

Penyaringan bahan baku di tahap ini yaitu pemberian ragi tempe. Pemberian ragi tempe ke kacang kedelai untuk proses fermentasi.

#### **6. Tahap Pengemasan Tempe**

Setelah pemberian ragi tempe, kacang kedelai di diamkan kurang lebih 2-3 jam. Setelah didiamkan baru tahap selanjutnya yaitu pengemasan. Ketika tahap pengemasan dilakukan pada plastic harus diberikan lubang kecil untuk aersi agar plastik tidak mengembang. Jika tempe dibiarkan lebih dari 3 (tiga) hari akan lembek dan bau akan menyengat, hal ini disebabkan karena adanya proses fermentasi yang dilakukan.

#### **7. Tahap Pendinginan Tempe**

Setelah proses pengemasan selesai, tahap selanjutnya yaitu pendinginan. Proses ini dilakukan agar proses fermentasi dapat berjalan secara maksimal.

#### **8. Tahap Finishing**

Setelah tempe didinginkan atau diperam selama 1 (satu) hari selesai, tahap selanjutnya yaitu finishing. Tempe sudah bisa di perjual belikan dipasar atau di rumah makan.

## 2.1.2. Memasarkan Produk Menggunakan Media Sosial

### 1. Media Sosial

Media sosial adalah media daring yang digunakan untuk kebutuhan komunikasi jarak jauh, proses interaksi antara user satu dengan user lain, serta mendapatkan sebuah informasi melalui perangkat aplikasi khusus menggunakan jaringan internet. Beberapa contoh media sosial yang banyak digunakan adalah Facebook, Instagram, Youtube, Twitter, Blog, dan lain-lain.

Sepanjang tahun 2010, Kaplan dan Haenlein mengembangkan skema atau klasifikasi untuk berbagai jenis media sosial, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### a) Proyek Kolaborasi

Merupakan *social media* yang berbentuk *website*, dimana penggunaannya diizinkan untuk mengubah, menambah, atau menghapus konten di dalam situs tersebut. Contohnya adalah Wikipedia, Medium, WordPress, dan lain sebagainya.

#### b) Konten

Pengguna media sosial di dalamnya dapat berbagi konten seperti video, *e-book*, dan gambar. Contoh penerapannya adalah Tik Tok, Instagram, dan Youtube.

#### c) Situs Jejaring Sosial

Aplikasi yang mengizinkan penggunaannya untuk dapat terhubung dengan informasi pribadi yang telah dibuat. Informasi pribadi tersebut berupa *postingan* foto atau video, contoh *platform* -nya adalah Facebook dan Instagram.

d) Blog dan Mikroblog

Aplikasi ini lebih dapat membuat pengguna bebas untuk mengekspresikan segala hal dalam sebuah *blog* yang berisi curahan hati (curhat) maupun sebuah kritikan. Contoh *platform* yang sering digunakan adalah Twitter dan Facebook.

e) Game World Virtual

Dunia permainan berbasis *virtual* memungkinkan setiap *player* untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dalam bentuk *avatar*, selayaknya di dunia nyata. Contoh dari penerapannya adalah *online game* (daring).

f) Social World Virtual

Dunia sosial berbasis *virtual* juga banyak diminati dengan menggunakan perangkat VR (*Virtual Reality*) yang dipasangkan di areal mata manusia. Perbedaannya dengan *game world virtual* terletak pada tujuan pengembangannya yang lebih ditekankan pada penyesuaian dengan dunia nyata (*real life*). Salah satu contohnya adalah *second life*.

## 2. Tujuan dan Manfaat Media Sosial

a) Tujuan Media Sosial

Setelah memahami pengertian media sosial dan karakteristiknya, tentunya kita juga perlu tahu apa tujuan dari media sosial. Tujuan dari adanya media sosial sendiri adalah sebagai sarana komunikasi untuk menghubungkan antar pengguna dengan cakupan wilayah yang sangat luas. Dan juga beberapa tujuan media sosial secara umum yaitu aktualisasi diri, membentuk komunitas, menjalin hubungan pribadi, dan media pemasaran.

## b) Manfaat Media Sosial

Berikut ini adalah beberapa fungsi atau manfaat media sosial, yaitu:

- Mmepertluas interaksi sosial manusia dengan memanfaatkan teknologi internet dan website.
- Menciptakan komunikasi dialogis antara banyak audiens.
- Melakukan transformasi manusia yang dulunya pemakai isi pesan berubah menjadi pesan itu sendiri.
- Membangun personan branding bagi para pengusaha ataupun tokoh masyarakat.

### 2.1.3. Melakukan Inovasi Pada Pengemasan Di UMKM

Suatu contoh dimana suatu kreativitas, daya cipta dan inisiatif kuat dapat menghasilkan sesuatu yang secara materi jauh lebih baik daripada penemuan-penemuan sebelumnya. Jadi, salah satu tujuan inovasi adalah menciptakan kemudahan baru untuk kehidupan manusia melalui penemuan atau perkembangan baru dari ide-ide inovatif yang berhasil diwujudkan dengan baik. Melakukan inovasi pada bisnis juga merupakan salah satu strategi untuk menaikkan omzet penjualan. Saat ini saya melakukan Inovasi *packaging*.

Karena menjadi salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan. Menurut **Kotler** (1995:200) pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Kemasan pada suatu produk mencitrakan dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri ditengah-tengah himpitan produk lain. Jika melihat hal tersebut dapatlah kita menyebutkan sebagai upaya komunikasi atas produk

diperlukan suatu cirri khas pada produk sebagai identitas, dengan sederhana kita membutuhkan suatu rancangan atas kemasan produk atau membutuhkan desain kemasan pada produk.

Untuk kali ini inovasi yang saya lakukan yaitu membuat logo yang akan di pasang di plastik kemasan. Kenapa saya memilih inovasi tersebut , agar produksi tempe pak ipuk dapat di kenal oleh orang banyak tidak hanya masyarakat sekitar yang mengetahui atau langganan pak ipuk saja.

#### **2.1.4. Upaya Penanganan Covid-19**

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2(SARS-CoV-2). Untuk di Indonesia sendiri ini sudah tahun ke-2 virus Covid-19 melanda negeri ini. Covid-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernafasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu hingga infeksi paru-paru. Virus ini adalah jenis virus yang menular, oleh karena itu perlu penanganan yang ekstra agar mata rantai penyebaran virus ini tidak semakin menular. Penanganan virus Covid-19 antara lain adalah sebagai berikut:

##### **1. Menjaga Kesehatan Imun Tubuh**

Disaat-saat seperti ini, pastikan kita benar-benar menjaga kesehatan ya. Jangan biarkan imun dalam tubuhmu menurun, karena virus akan mudah menyerang ketika imun menurun. Ada beberapa hal yang dapat kamu lakukan untuk jaga imun tubuh kamu:

- a) Perbanyak konsumsi sayur dan buah
- b) Istirahat yang cukup (Dewasa: 7-8 Jam, Remaja: 9-10 Jam)
- c) Rajin berolahraga minimal 30 menit sehari

- d) Kurangi rokok dan alcohol
- e) Minum air mineral minimal 1,5 liter per hari

## **2. Mencuci Tangan Dengan Sabun**

Cuci tangan merupakan cara yang ampuh untuk membunuh kuman atau virus yang ingin masuk ke dalam tubuh. Usahakan mencuci tangan menggunakan air yang mengalir dengan sabun, minimal selama 20 detik. Jika kamu kesulitan mendapatkan air, kamu bisa menggunakan hand sanitizer dan tisu basah yang mengandung minimal 70% alcohol.

## **3. Menjaga Jarak**

Hindari jarak berdekatan serta kontak fisik, dengan minimal jarak yaitu 1 meter.

## **4. Menggunakan Masker**

Jika keluar rumah selalu menggunakan masker, karena dapat melindungi diri kita dari serangan virus dan tentunya dapat mencegah penularan disekitar kita. Jika perlu terapkan sistem double mask atau memakai 2 (dua) masker, agar lebih mencegah penyebaran virus Covid-19.

### **2.1.5. Sosialisasi Pendampingan Proses Pembelajaran Tatap Muka Di Paud Cempaka Dan Pendampingan Pembelajaran Via Daring**

#### **1. Pembelajaran Tatap Muka**

Pembelajaran tatap muka sendiri di Paud Cempaka, Gunung Agung tidak di lakukan disetiap harinya. Kegiatan pembelajaran hanya dilakukan 3 hari selama seminggu, dan tetap mengikuti protocol kesehatan ketika pembelajaran berlangsung. Protokol kesehatan yang di terapkan yaitu sebelum memasuki kelas mereka diwajibkan untuk mencuci tangan didepan kelas (di setiap kelas sudah disediakan tempat mencuci tangan) dan ketika pembelajaran dikelas dimulai

semua murid tetap menggunakan masker, kecuali di jam istirahat.

## 2. Pembelajaran Via Daring

Untuk saat ini di bangku sekolah atau perkuliahan sedang di terapkannya sistem pembelajaran daring atau dalam jaringan. Pembelajaran via daring saya rasa kurang efektif untuk murid-murid memahami materi yang diberika oleh guru-guru di sekolah. Maka dari itu, saya membantu mereka dalam memahami materi yang diberikan saat zoom ataupun ketika mereka kesulitan mengerjakan tugas. Sasaran saya untuk membantu pembelajaran daring ini yaitu siswa sekolah dasar (SD) dan juga siswa sekolah menengah pertama (SMP).

### 2.2 Waktu Kegiatan

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan dari tanggal 16 Agustus 2021 hingga 16 September 2021. Dengan rincian waktu pelaksanaan kegiatan PKPM sebagai berikut:

No	Waktu Kegiatan	Kegiatan
1.	Senin, 16 Agustus 2021	Pertemuan dan penyerahan surat tugas kepada RT setempat
2.	Selasa, 17 Agustus 2021	Mengikuti pelaksanaan upacara bendera 17 Agustus via zoom
3.	Rabu, 18 Agustus 2021	Pertemuan dan penyerahan surat tugas kepada pemilik UMKM. Sekaligus mempelajari tahapan dalam memproduksi tempe
4.	Kamis, 19 Agustus 2021	Membantu proses pembelajaran di Paud Cempaka serta mengajarkan tata

		cara mencuci tangan yang benar
5	Jum'at, 20 Agustus 2021	Memberikan belajar tambahan untuk siswa/I sekolah menengah pertama
6	Sabtu, 21 Agustus 2021	Memproduksi tempe di UMKM
7.	Minggu, 22 Agustus 2021	Membantu mengerjakan tugas siswi sekolah dasar yang kesulitan memahami mater sekolah
8.	Senin, 23 Agustus 2021	Menjual roti bakar di sekitar rumah
9.	Selasa, 24 Agustus 2021	Membantu proses pembelajaran yang dilakukan siswi kelas 4SD via zoom
10.	Rabu, 25 Agustus 2021	Mencatat tahapan dan ikut serta dalam produksi tempe
11.	Kamis, 26 Agustus 2021	Membuat pamphlet tentang pencegahan virus Covid-19 yang akan dibagikan si sosial media
12.	Jum'at, 27 Agustus 2021	Inovasi pembuatan logo untuk kemasan tempe
13.	Sabtu, 28 Agustus 2021	Pencetakan dan pemasangan logo di kemasan tempe
14.	Minggu, 29 Agustus 2021	Mengadakan gotong royong bersama masyarakat di sekitaran Gunung Kucing
15.	Senin, 30 Agustus 2021	Setelah pembuatan logo, maka tahap selanjutnya yaitu pendaftaran lokasi produksi di Google maps
16.	Selasa, 31 Agustus 2021	Ikut serta dalam membeli bahan baku roti bakar
17.	Rabu, 01 September 2021	Membantu guru-guru di Paud Cempaka dalam mengajarkan siswa/i

		nya
18.	Kamis, 02 September 2021	Melakukan wawancara dengan pemilik UMKM
19.	Jum'at, 03 September 2021	Kembali mengikuti tahapan dalam memproduksi tempe di UMKM
20.	Sabtu, 04 September 2021	Membuat akun media sosial untuk promosi UMKM tempe
21.	Minggu, 05 September 2021	Membuat flyer mengenai pencegahan virus Covid-19 dan di bagikan ke masyarakat sekitar
22.	Senin, 06 September 2021	Mengikuti webinar yang diadakan oleh Gojek, dengan tema Gojek Goes To Campus
23.	Selasa, 07 September 2021	Melakukan promosi di Facebook
24.	Rabu, 08 September 2021	Pembuatan akun Buku Kas untuk memudahkan dalam menghitung laporan keuangan
25.	Kamis, 09 September 2021	Membantu produksi toge
26.	Jum'at, 10 September 2021	Mengikuti kegiatan posyandu yang diadakan 1 (satu) bulan sekali
27.	Sabtu, 11 September 2021	Memberikan sosialisasi atau arahan mengenai penggunaan aplikasi Buku Kas
28.	Minggu, 12 September 2021	Mengikuti kegiatan dalam penyaingan toge
29.	Senin, 13 September 2021	Membantu kegiatan pembelajaran di Paud Cempaka
30.	Selasa, 14 September 2021	Perpisahan dan pemberian cinderamata kepada Ibu Sri, selaku

		Ketua RT setempat
31.	Rabu, 15 September 2021	Perpisahan dan memberikan cinderamata kepada siswa-siswi dan guru di Paud Cempaka, serta ke UMKM Produksi Tempe Pak Ipuk
32.	Kamis, 16 Septemer 2021	Penarikan dan penutupan kegiatan PKPM periode genap TA 2020/2021

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

### 2.3.1. Memproduksi Tempe di UMKM

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam memproduksi tempe, diantaranya:

#### 1. Tahap Pembelian Bahan Baku

Sebelum memproduksi tempe, perlu membeli terlebih dahulu bahan baku tempe yaitu kacang kedelai. Secara umum, kacang kedelai memiliki beberapa macam seperti kedelai putih, kedelai hitam, dan edamame, serta kedelai kuning. Untuk produksi tempe di tempat pak ipuk sendiri menggunakan kedelai putih. Di setiap harinya membeli 25kg kacang kedelai putih untuk di olah menjadi tempe.

#### 2. Tahap Perebusan Bahan Baku

Setelah membeli bahan baku yaitu kacang kedelai putih, selanjutnya adalah tahapan perebusan kacang kedelai. Tahapan ini bertujuan agar proses hidrasi yaitu penyerapan air sebanyak mungkin ke dalam biji kedelai sekaligus untuk memudahkan proses selanjutnya yaitu pengupasan kulit kedelai.

#### 3. Tahap Perendaman Bahan Baku

Sebelum dilakukannya pencucian atau pengupasan kulit kedelai, bahan baku harus di rendam semalaman agar memudahkan dalam pengupasan kulit kedelai.

#### **4. Tahap Pencucian Bahan Baku**

Tahap selanjutnya setelah kacang kedelai di rendam semalaman yaitu tahap pencucian. Tahap ini dilakukan agar memudahkan terkelupasnya kulit kedelai serta agar kacang kedelai menjadi lebih bersih sebelum diberikan ragi.

#### **5. Tahap Penyaringan Bahan Baku**

Penyaringan bahan baku di tahap ini yaitu pemberian ragi tempe. Pemberian ragi tempe ke kacang kedelai untuk proses fermentasi.

#### **6. Tahap Pengemasan Tempe**

Setelah pemberian ragi tempe, kacang kedelai di diamkan kurang lebih 2-3 jam. Setelah didiamkan baru tahap selanjutnya yaitu pengemasan. Ketika tahap pengemasan dilakukan pada plastic harus diberikan lubang kecil untuk aersi agar plastik tidak mengembang. Jika tempe dibiarkan lebih dari 3 (tiga) hari akan lembek dan bau akan menyengat, hal ini disebabkan karena adanya proses fermentasi yang dilakukan.

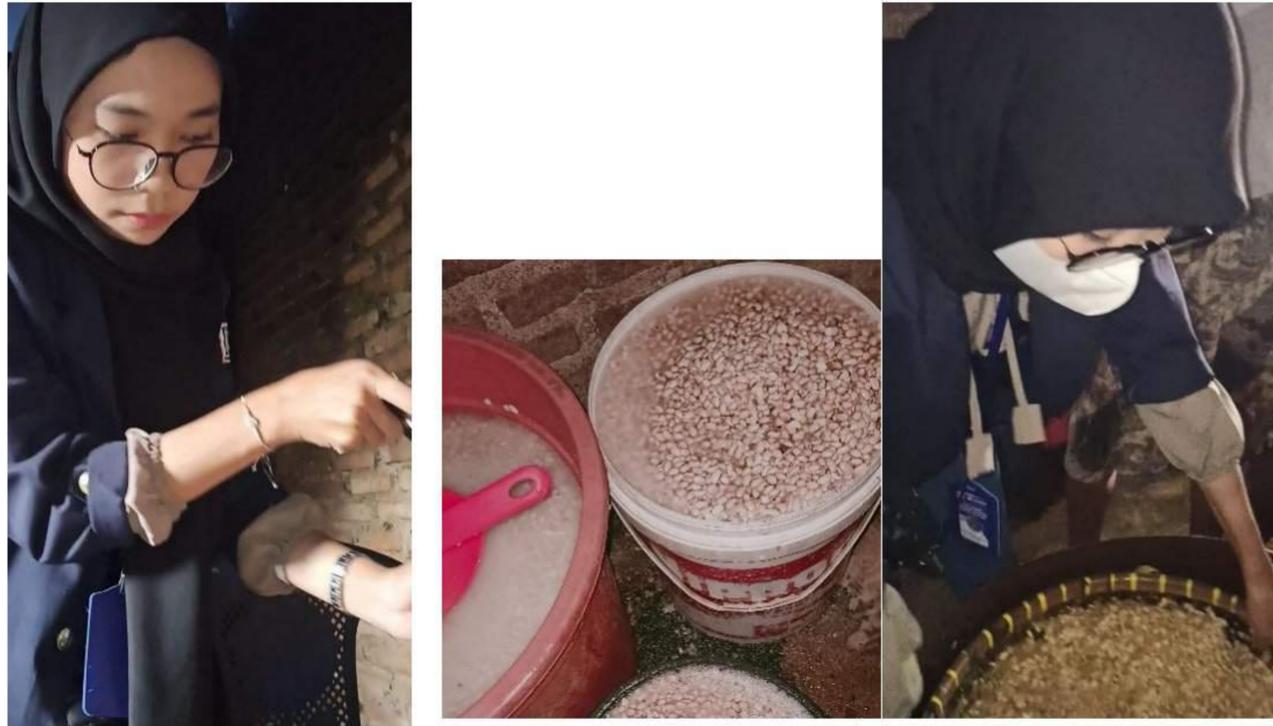
#### **7. Tahap Pendinginan Tempe**

Setelah proses pengemasan selesai, tahap selanjutnya yaitu pendinginan. Proses ini dilakukan agar proses fermentasi dapat berjalan secara maksimal.

#### **8. Tahap Finishing**

Setelah tempe didinginkan atau diperam selama 1 (satu) hari selesai, tahap selanjutnya yaitu finishing. Tempe sudah bisa di perjual belikan dipasar atau di rumah makan.

### Dokumentasi Kegiatan Saat Produksi Tempe



Gambar 2.1 Kegiatan saat memproduksi Tempe

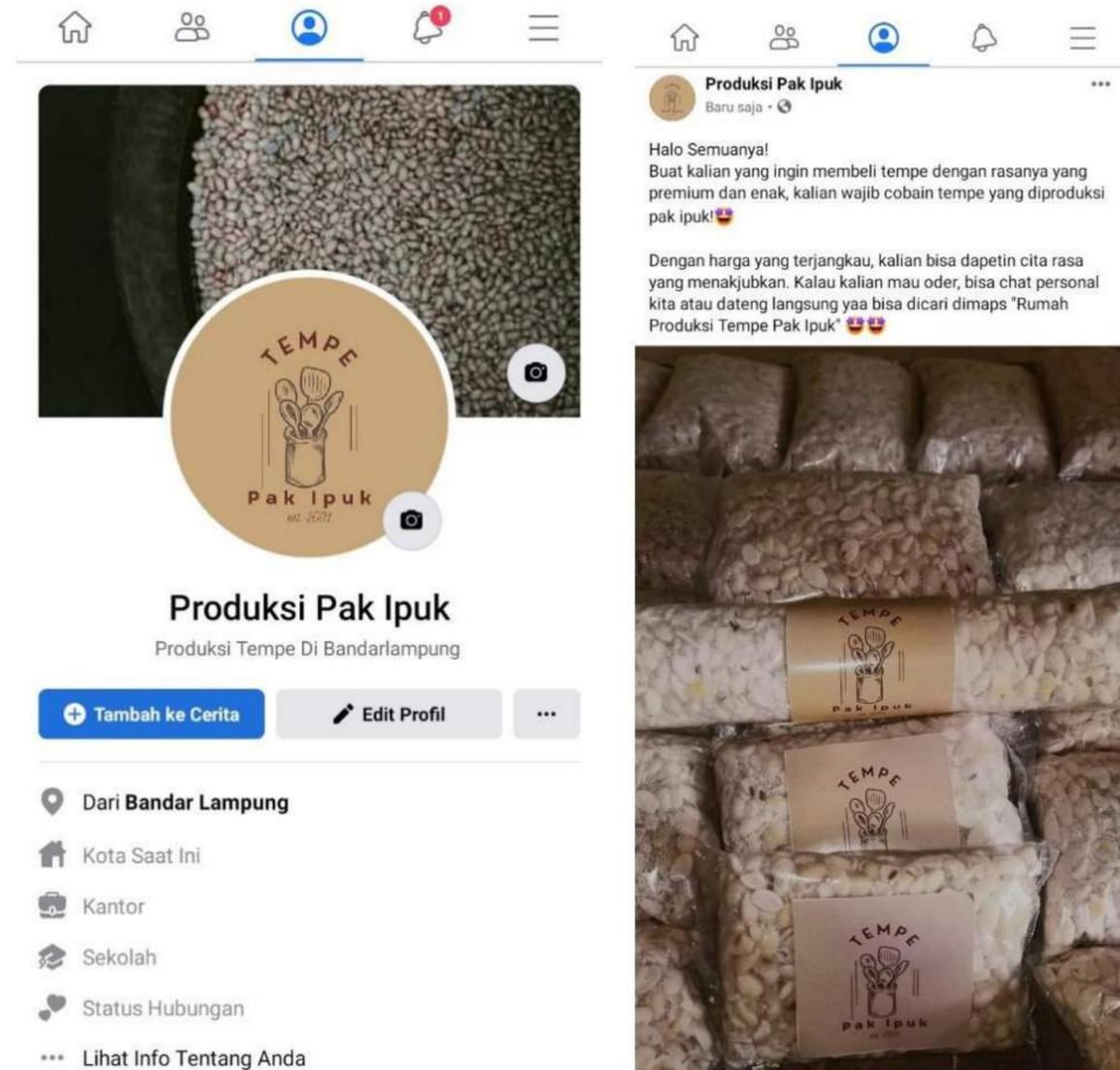
#### 2.3.2. Memasarkan Produk Menggunakan Media Sosial

Pengguna media sosial yang jumlahnya sangat banyak tentu saja menjadi tempat yang memiliki potensial yang tinggi untuk memasarkan suatu produk. Ketika adanya pandemic Covid-19, orang – orang yang pada umumnya menggunakan media sosial hanya untuk kehidupan sehari – hari sekarang hal ini dapat dijadikan sebuah peluang untuk memasarkan produknya. Oleh karena ini, penggunaan teknologi media sosial bisa dijadikan strategi untuk memasarkan dan memperkenalkan sebuah produk.

Dalam kegiatan ini, saya menggunakan media sosial Facebook untuk memasarkan dan memperkenalkan produk tempe Pak Ipuk. Karena jumlah pengguna Facebook yang sangat banyak. Berdasarkan data Internetworldstats, pengguna Facebook di Indonesia mencapai 175,3

juta pada akhir Maret 2021. Angka tersebut setara dengan 63,4% dari total populasi yang mencapai 276,36 juta jiwa (estimasi 2021) atau 82% dari pengguna internet di tanah air.

### Dokumentasi Kegiatan Pada Saat Memasarkan Produk Di Media Sosial Facebook



Gambar 2.2 Membuat Akun Media Sosial dan Mempromosikannya

### 2.3.3. Melakukan Inovasi Pada Kemasan di UMKM

Bentuk kemasan adalah sisi penting. Kemasan yang beda dengan produk serupa lainnya. UMKM yang memproduksi produk bisa melakukan banyak inovasi desain. Misalnya membuat kemasan yang unik dan rapih agar terlihat menarik dibenak konsumen, Keunikan bentuk akan membuat mata orang terpana dan ingatan mereka akan mencatatnya. Jangan lupa gambar dan tulisan yang menjelaskan

produk. Buatlah merek produk atau toko yang gampang diingat, gampang dibaca dan menarik pada kemasan produk UMKM. Dengan kemasan yang unik dan rapi, kita juga mencolokkan brand kita contohnya kita memberikan logo dan slogan produk pada kemasan. Hal itu membuat konsumen lebih mengenal baik dengan produk kita. Dan Kemasan yang berbeda menjadi salah satu faktor utama yang disenangi oleh para konsumen, terlebih dengan desain perpaduan warna yang cocok dan sebuah logo pada kemasannya, hal itu menjadi minat dan daya tarik tersendiri oleh para pembeli. Pada kemasan tidak hanya sebuah merek ataupun logo, kita juga bisa menambahkan informasi – informasi yang dapat memudahkan konsumen untuk membeli sebuah produk.

Pada pengemasan yang saya buat, saya hanya menambahkan logo agar lebih memiliki ciri khas dibanding produksi tempe yang lain. Saya memilih warna coklat, karena warna coklat memiliki arti warna bumi, memberikan kesan hangat, nyaman dan aman. Namun selain itu, coklat juga memberikan kesan sophisticated karena dekat dengan warna emas. Bisa di bayangkan kesan mahal dan eksklusif pada desain logo dengan kombinasi warna hitam dan coklat muda. Dan tidak lupa, arti warna logo coklat juga bisa memberikan nuansa dapat di andalkan dan kuat. Kegiatan pembuatan logo berlangsung selama 2 hari, dimulai dari pembuatan, penetapan, pencetakan, dan pemasangan logo di plastik pengemasan tempe.

## Dokumentasi Inovasi Pengemasan di UMKM



Gambar 2.4 Membuat Logo Untuk Dipasang Di Kemasan

### 2.3.4. Upaya Penanganan Covid-19

Kegiatan yang dimana memberikan himbauan serta pengetahuan masyarakat di Kecamatan Gunung Agung agar memahami dan menerapkan protocol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kegiatan ini dilakukan selama 3 (tiga) hari, dimulai dari pembuatan flyer, pencetakan flyer dan mensosialisasikan mencuci tangan yang benar menggunakan sabun dan air yang mengalir di Paud Cempaka.

Selain itu, kita juga perlu memberikan pengetahuan kepada masyarakat dengan informasi – informasi mengenai protocol kesehatan yang ada. Dengan metode memasang flyer di sekitaran rumah warga serta membagikannya ke masyarakat sekitar Gunung Agung. Dilakukannya kegiatan ini diharapkan agar dpaat menambah wawasan kepada masyarakat untuk terus menjaga kesehatan dan terus menerapkan protocol kesehatan yang ada.

## Dokumentasi Upaya Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19



Gambar 2.4 Pembuatan Flyer Tentang Pencegahan Virus Covid-19

### 2.3.5. Sosialisasi Pendampingan Belajar Tatap Muka di Paud Cempaka dan Pendampingan Belajar Via Daring

#### 1. Pembelajaran Tatap Muka

Pembelajaran tatap muka sendiri di Paud Cempaka, Gunung Agung tidak dilakukan disetiap harinya. Kegiatan pembelajaran tatap muka baru dilaksanakan di tanggal 18 Agustus 2021, kegiatan dilakukan tatap muka karena menurut guru – guru yang mengajar penerapan pembelajaran via daring sangat tidak efektif. Maka dari itu, guru – guru di Paud Cempaka baru berani menerapkan pembelajaran secara langsung. Kegiatan ini hanya dilakukan 3 hari selama seminggu, dan tetap mengikuti protocol kesehatan ketika pembelajaran berlangsung.

## 2. Pembelajaran Via Daring

Pembelajaran via daring cukup mendukung pembelajaran yang sudah di dapatkan di sekolah sehingga siswa/I akan mendapat lebih banyak ilmu. Selama pandemi para guru tidak siap menghadapi pembelajaran via daring, saya sebagai organisasi pendidikan dan tenaga kependidikan berupaya semaksimal mungkin untuk memfasilitasi guru dalam menunjang pembelajaran. Selain membantu guru, saya juga membantu siswa/i yang kesulitan dalam memahami pembelajaran secara online. Dengan cara membuka les tambahan atau belajar bersama serta juga mendampingi dalam pembelajaran ketika zoom.

### Dokumentasi Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Via Daring





Gambar 2.5 Membantu Dalam Proses Belajar Mengajar

## 2.4 Dampak Kegiatan

Berdasarkan dari penjabaran diatas, dampak positif yang dapat dirasakan dari kegiatan ini yaitu:

### 2.4.1. Memproduksi Tempe di UMKM

Dengan adanya kegiatan dalam memproduksi tempe dalam jangka pendek tentu akan meningkatkan kestabilan penjualan di UMKM Tempek milik Pak Ipuk. Selain berpengaruh untuk jangka pendek, hal ini juga berpengaruh untuk kedepannya. Yang dimana produksi ini dapat dikenal oleh masyarakat luas karena pemasaran yang dilakukan lebih maju dibanding yang sebelumnya.

### 2.4.2. Memasarkan Produk Menggunakan Media Sosial

Dengan memasarkan produk melalui media sosial akan membuat produk lebih mudah dikenal oleh banyak orang. Terlebih lagi, pengguna media sosial yang begitu banyak akan menjadikan produk dikenal banyak orang serta juga memudahkan konsumen untuk membeli sebuah produk tersebut.

### 2.4.3. Melakukan Inovasi Pada Kemasan di UMKM

Dengan melakukan inovasi ini, menjadikan sebuah wajah baru untuk UMKM ini dimana hal tersebut menjadi sebuah hal baru yang menarik dan unik. Tidak hanya itu, UMKM juga akan lebih terbranding karena adanya sebuah logo yang ada di tengah kemasan.

#### **2.4.4. Upaya Penanganan Covid-19**

Kegiatan ini diharapkan dapat menghimbau kepada masyarakat agar menaati protokol kesehatan dan selalu menjaga kesehatannya agar terhindar dari COVID-19. Jangka pendek nya yang saya harapkan, masyarakat di Kecamatan Gunung Agung dapat mengikuti peraturan kesehatan saat pandemi Covid-19 agar terhindar dari virus Corona.

Sosialisasi Cuci Tangan ini diharapkan kedepannya akan berdampak positif kepada masyarakat sehingga dapat membuat masyarakat sadar akan betapa pentingnya mencuci tangan dengan sabun dimasa pandemi COVID-19 ini. Tentu hal itu juga akan berpengaruh dalam jangka Panjang, bisa kita lihat bahwa dengan mencuci tangan dapat menghindari kita dari virus dan kuman.

Pemasangan flyer di sekitaran rumah warga dan juga membagikan flyer ke masyarakat diharapkan agar masyarakat tetap selalu mengingat peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

#### **2.4.5. Sosialisasi Pendampingan Belajar Tatap Muka di Paud Cempaka dan Pendampingan Belajar Via Daring**

Dampak jangka pendek untuk guru Paud Cempaka dapat menerima apa yang sudah saya berikan kepada guru – guru di Paud Cempaka dan dapat meningkatkan semangat siswa/i untuk belajar.

Dan untuk siswa/i yang saya bantu ketika mengerjakan tugas atau memahami pembelajaran ketika adanya sekolah via daring menjadi lebih semangat lagi untuk mengikuti proses belajar walaupun dilakukan secara daring.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1. Kesimpulan**

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kecamatan Gunung Agung, Kota Bandarlampung. Difokuskan dalam pengembangan pemulihan ekonomi UMKM yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bisa kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan usaha UMKM Produksi Tempe Pak Ipuk dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Salah satu komoditas di Langkapura adalah UMKM Produksi Tempe milik Pak Ipuk melalui pengembangan kewirausahaan secara maksimal dapat memberikan peningkatan ekonomi bagi pelaku usaha.
2. Menciptakan inovasi kreatif dalam membuat logo yang membantu masyarakat umum dapat mengenal produk dan menjadi identitas produk UMKM tersebut.
3. Pemasaran dan promosi yang dilakukan secara online dapat mengoptimalkan distribusi UMKM tersebut.

#### **3.2. Saran**

##### **3.2.1. Saran Untuk UMKM**

1. UMKM Produksi Tempe milik Pak Ipuk dapat berkembang dan mensejahterakan masyarakat di sekitaran lokasi produksi. UMKM ini juga dapat lebih kreatif dalam memproduksi dan memberikan beberapa inovasi.
2. Menjalin hubungan yang baik antar masyarakat, salah satu bentuknya yaitu melalui promosi baik online maupun secara langsung agar dapat mempermudah penyampaian informasi mengenai produksi yang dilakukan oleh Pak Ipuk.

### **3.2.2. Untuk Masyarakat Kecamatan Gunung Agung**

1. Menggali berbagai potensi yang ada di daerah Kecamatan Gunung Agung untuk dijadikan lapangan pekerjaan baru.
2. Masyarakat di daerah ini harus berani mengambil resiko dalam menghadapi berbagai kendala yang di dapatkan dalam menjalankan sebuah usaha, serta mampu menjali komunikasi kepada seluruh pihak.
3. Menjaga kesehatan dan tetap mematuhi serta mengikuti protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

### **3.2.3. Untuk IIB Darmajaya**

1. Kegiatan PKPM ini sebaiknya diadakan kembali untuk periode mendatang. Karena dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan nilai positif tidak hanya untuk mahasiswa tetapi juga untuk semua pihak yang terlibat.
2. Kedepannya dalam pelaksanaan PKPM, untuk panitia dan pihak – pihak yang terkait lebih dapat mempersiapkan dengan matang terutama dalam menjalin koordinasi satu dengan yang lainnya.

### **3.3.Rekomendasi**

Di Kelurahan Langkapura, tepatnya di Kecamatan Gunung Agung sangat cocok untuk dijadikan sebagai lokasi Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di periode selanjutny. Di lokasi ini masi sangat membutuhkan bantuan dalam bentuk inovasi –inovasi baru yang dapat membantu kemajuan Kecamatan Gunung Agung. Masyarakat dapat memanfaatkan teknologi yang berkembang pesat dengan bantuan para generasi millennial, seperti mahasiswa/i PKPM untuk memberikan pemahaman dan pemanfaat yang berguna bagi masyarakat di daerah Gunung Agung.

Saya juga merekomendasikan agar pelaksanaan PKPM di periode mendatang untuk melakukan PKPM di UMKM yang sudah saya lakukan yaitu UMKM Produksi Tempe Pak Ipuk. Karena menurut saya, masih banyak hal – hal yang perlu dikembangkan dalam membuat trobosan atau inovasi – inovasi penjualan di UMKM ini, serta juga strategi pemasaran dan lainnya.

## Lampiran



Pertemuan dan penyerahan surat tugas kepada Ibu Sri selaku Ketua RT dan Pak Ipuk selaku pemilik UMKM





Membantu masyarakat sekitar dalam menjual dagangannya dan membantu dalam proses produksi toge



Membantu dalam kegiatan gotong royong dan posyandu di daerah Langkapura



Membantu dalam proses pembelajaran di Paud Cempaka, Langkapura



Memberikan cinderamata sebagai ucapan terimakasih serta perpisahan kepada Ibu RT dan pemilik UMKM